

BANK PAKAN PADA KANDANG KELOMPOK SAPI POTONG



Pakan merupakan komponen biaya produksi terbesar dalam usaha sapi potong yang dapat mencapai 65-70%. Usaha untuk menekan biaya pakan pada usaha pembibitan sapi potong dilakukan integrasi dengan usaha pertanian dan/atau perkebunan dimana kedua subsektor tersebut mempunyai potensi biomass lokal sebagai sumber pakan yang berlimpah dan diharapkan dapat menekan input biaya.

Pakan sapi agar aman dalam kurun waktu tertentu dengan jaminan pasokan yang cukup memadai maka diperlukan proses penyimpanan. Tata cara atau manajemen penyimpanan pakan tidak kalah pentingnya dengan pengelolaan peternakan itu sendiri, karena dari faktor penyimpanan inilah pasokan pakan sapi nantinya akan ditentukan apakah kualitas nutrisi yang terkandung di dalamnya dapat

dipertahankan atau bahkan menurun dan ditambah lagi dengan adanya kerusakan akibat kontaminasi dengan mikro organisme.

Pengertian

“Bank Pakan” adalah wadah berbentuk rak yang dipergunakan untuk menyimpan sekaligus menyajikan pakan sumber serat (hijauan kering) yang penyediaannya secara sistem stok. Bank pakan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak sehingga ternak sapi dapat mengkonsumsi hijauan setiap saat sepanjang hari.

“Bank Pakan” pada umumnya dibangun pada kandang kelompok kawin. Lokasi pembangunannya berada pada sisi samping kandang serta harus memperhatikan aspek kemudahan dalam pengisian bahan pakan (hijauan kering). Dengan demikian, lokasi bank pakan harus memiliki akses transportasi.

Kegunaan :

- Penyediaan rumput segar
- Efisiensi waktu dan tenaga kerja
- Biaya pakan dapat diminimalisir
- Pakan sumber serat tersedia setiap saat





Konstruksi dan Desain

Bank pakan harus memiliki bentuk dan konstruksi yang kuat tetapi dengan bahan yang relatif murah. Dengan demikian, ternak sapi akan terjamin keamanan maupun keselamatannya (bangunan tidak mudah roboh).

Desain bank pakan harus dapat memberikan kemudahan bagi ternak sapi dalam mengambil (merenggut) pakan yang ada dalam rak pakan. Disamping itu, juga memungkinkan bahan pakan (hijauan kering) yang berada dibagian atas secara otomatis dapat turun ke bawah.

Bahan dan Ukuran Bank Pakan

Bahan untuk membangun bank pakan tergantung pada material yang tersedia di sekitar lokasi peternakan seperti kayu, bambu, besi dan lain-lain. Sedangkan bahan atap dapat menggunakan genting, rumbia, seng ataupun bahan-bahan lainnya.

Ukuran bank pakan memiliki lebar 1 meter dan tinggi 3 meter. Sedangkan ukuran panjang dapat disesuaikan dengan kapasitas ternak sapi yang ada di dalam kandang kelompok (Tabel 1).

Tabel 1. Ukuran panjang bank pakan berdasarkan kapasitas ternak dalam kandang kelompok.

| No. | Kapasitas ternak sapi (ekor) | Ukuran panjang (meter) |
|-----|------------------------------|------------------------|
| 1. | 5 - 10 | 2 |
| 2. | 11 - 20 | 3 |
| 3. | 21 - 30 | 4 |

Bahan dan Ukuran Kisi-kisi

Kisi-kisi dalam bank pakan berguna sebagai tempat/lubang bagi ternak untuk mengambil pakan. Kisi-kisi berbentuk empat persegi panjang yang diletakkan di bagian sisi dalam bank pakan. Sedangkan pada sisi luar merupakan tempat untuk mengisi bahan pakan.

Kisi-kisi bank pakan memiliki ukuran panjang 60 cm dan lebar 40 cm. Bahan untuk kisi-kisi dapat dibuat dari kayu atau bahan-bahan lainnya yang awet dan kokoh.

Loka Penelitian Sapi Potong

Jl. Pahlawan Grati No. 2, Grati, Pasuruan
Telp. (0343) 481131 Fax (0343) 481132
Email : lolitsapi_litbang@yahoo.co.id
www.lolitsapi.litbang.pertanian.go.id

